

KARYA ILMIAH

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL
TERHADAP *RETURN* SAHAM SYARIAH PADA
PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)
TAHUN 2007-2011**



Oleh:

NUR AMALINA

NIM : B 100 100 262

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental yang terdiri dari *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price to Book Value* terhadap *return* saham syariah pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2007-2011. Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dari metode tersebut diperoleh 12 sampel saham syariah yang memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai sampel penelitian.

Model analisis yang digunakan adalah teknik regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor fundamental yang terdiri dari *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Price to Book Value* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil analisis secara parsial *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian menunjukkan 37,3% variasi variabel *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price to Book Value*. Sedangkan sisanya 62,7% variasi variabel *return* saham dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Price to Book Value*, dan *Return* saham

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca karya ilmiah ini dengan judul :

“ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP *RETURN* SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* TAHUN 2007-2011”

Disusun Oleh :
NUR AMALINA
B. 100 100 262

Penandatanganan berpendapat bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Januari 2014

Pembimbing Utama



(Dra. Chuzaimah, MM.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, M.si)

I. PENDAHULUAN

Pasar modal mempunyai peran penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Pasar modal Indonesia merupakan pasar modal yang mengalami perkembangan pesat. Salah satu pendorongnya adalah para pemilik modal (investor) yang mempercayakan dananya untuk di investasikan di pasar modal. Pasar modal yang semakin berkembang, ini menunjukkan pasar modal di Indonesia cukup baik kepercayaannya bagi pemodal yang ingin menginvestasikan dananya.

Investasi adalah penundaan asset atau dananya saat ini untuk mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) yang akan didapatkan di masa yang akan datang. Investasi dalam bentuk saham dianggap mempunyai tingkat risiko yang cukup tinggi dan mengandung unsur ketidakpastian. Investor tidak secara pasti mengetahui risiko apa yang akan dialami. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat risiko dan ketidakpastian yang akan terjadi, seorang investor memerlukan sejumlah informasi mengenai kinerja perusahaan agar dapat mengambil keputusan saham perusahaan mana yang akan dipilih. Dalam hal ini, suatu saham perusahaan memiliki beberapa jenis kelompok. Salah satunya adalah saham *syariah*, yaitu saham yang diperjual belikan dan tidak melanggar *syariah*. Kelompok saham *syariah* ini dimasukkan dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII).

Untuk memprediksi kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan, investor membutuhkan informasi keuangan. Informasi ini bersifat fundamental. Menurut Jogiyanto (2003), analisis fundamental adalah analisis untuk menghitung nilai intrinsik perusahaan dengan menggunakan data keuangan perusahaan, nilai intrinsik perusahaan dapat diwujudkan dengan harga saham.

Analisis laporan keuangan adalah suatu kegiatan dimana memberikan informasi-informasi tentang laporan keuangan. Dalam laporan keuangan ini, informasi yang dapat diperoleh salah satunya adalah rasio keuangan. Rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan dan kondisi

perusahaan pada masa sekarang dan masa mendatang, bahkan sebagai pedoman para investor mengenai kinerja keuangan masa lalu dan masa mendatang.

Penelitian berobyek pada saham *syariah* dalam *Jakarta Islamic Index* (JII), karena *index* saham *syariah* yang setiap tahun mengalami kenaikan, ini membuat peneliti perlu melakukan penelitiannya pada obyek *Jakarta Islamic Index* (JII). Selanjutnya penelitian ini berjudul **“Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2007-2011”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terjadi pengaruh secara parsial dan signifikan antara faktor fundamental yang terdiri dari *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Price to Book Value* terhadap *return* saham *syariah* pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2007-2011 ?
2. Apakah terjadi pengaruh secara simultan dan signifikan antara faktor fundamental yang terdiri dari *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Price to Book Value* terhadap *return* saham *syariah* pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2007-2011 ?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh secara parsial dan signifikan antara faktor fundamental yang terdiri dari *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Price to Book Value* terhadap *return* saham *syariah*

pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2007-2011.

2. Mengetahui pengaruh secara simultan dan signifikan antara faktor fundamental yang terdiri dari *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Price to Book Value* terhadap *return* saham *syariah* pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2007-2011.

II. LANDASAN TEORI

Pasar modal

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, atau pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun seperti saham dan obligasi (Tandelilin, 2001). Dalam hal ini, pihak kelebihan dana dapat menggunakan dananya untuk diinvestasi di pasar modal guna mendapatkan *return* optimal. Bahkan seorang investor dapat memilih akan menginvestasikan dananya dimana sesuai dengan risiko yang akan dihadapi dengan tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan.

***Jakarta Islamic Index* (JII)**

Jakarta Islamic Index (JII) berdiri tanggal 3 Juli 2000. Indeks ini merupakan indeks saham sesuai dengan *syariah*. Berdirinya *Jakarta Islamic Index* merupakan kerja sama yang dilakukan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Danereksa Investment Management (DIM). Dengan adanya indeks saham yang berbasis *syariah*, ini diharapkan dapat menjadi sebuah tolak ukur kinerja saham pada pasar modal *syariah*.

***Return* saham**

Return merupakan tingkat keuntungan atas investasi yang dilakukan. *Return* total merupakan *return* yang paling sering digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor dari investasi pada

periode tertentu. Jenis- jenis dari *return* total ada dua jenis, *capital gain (loss)* adalah keuntungan atau kerugian yang diterima dari investasi berdasarkan selisih harga beli dan harga jual. *Yield* adalah presentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Keuntungan *yield* dapat diterima dalam bentuk kas, misalnya deviden (Jogiyanto, 2003).

Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Analisis Fundamental berupa laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sebuah tolak ukur untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam memutuskan investasi bagi calon investor. Sedangkan bagi pemegang saham dapat melihat deviden yang akan diterima dan melihat *return* dari laporan rugi laba.

Analisis rasio merupakan bentuk atau cara yang umum digunakan dalam analisis laporan *financial*. Rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam artian *relative* maupun *absolute* untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor yang satu dengan faktor yang lain dari suatu laporan *financial* (Subalno, 2009).

Berdasarkan ruang lingkup dan tujuan, menurut Robert Ang (1997 dalam Pribawati, 2007) mengelompokkan rasio keuangan menjadi lima rasio, yaitu :

- a. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*)
Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- b. Rasio aktivitas (*activity ratio*)
Rasio aktivitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengefisienkan aktivitya.
- c. Rasio solvabilitas (*leverage ratio*)
Rasio solvabilitas sering disebut rasio leverage. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kawajiban jangka panjangnya.
- d. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*)
Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

e. Rasio pasar (*Market Ratio*)

Rasio pasar menunjukkan informasi penting yang diungkapkan dalam basis per saham.

Rasio likuiditas

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Nilai *current ratio* yang tinggi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Martono dan Agus Harjito, 2008).

Rasio aktivitas

a. *Total Assets Turnover* (Perputaran Total Aktiva)

Perputaran total aktiva (*total asset turnover*), menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat mengoptimalkan aktivasinya. Nilai *total asset turnover* yang tinggi ini menunjukkan perusahaan dapat mengoptimalkan aktivasinya (Hanafi, 2004).

Rasio solvabilitas

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah perbandingan total hutang dengan total modal sendiri. Nilai *debt to equity ratio* yang tinggi, ini menunjukkan bahwa risiko keuangan perusahaan tinggi, dan hal ini akan mengakibatkan para calon investor akan menghindari karena hanya sedikit *return* yang diperoleh (Hermawan, 2012).

Rasio profitabilitas

a. *Return On Asset*

Return On Asset (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Nilai *return on asset* yang tinggi, ini menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivasinya untuk mendapatkan laba. Jadi *return on asset* yang tinggi dapat mampu menilai bahwa kinerja perusahaan baik (Hanafi, 2004).

Rasio pasar

a. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value (PBV) digunakan dalam pengukuran kinerja harga pasar terhadap nilai bukunya. Nilai pasar yang tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya, maka kinerja sebuah perusahaan baik dan nilai perusahaannya tinggi (Tinekke, 2007).

Penelitian terdahulu

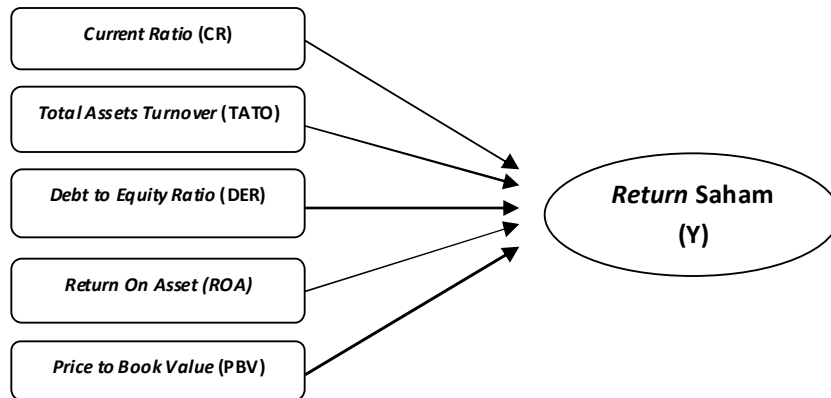
Desy Arista (2012) melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2009)”. Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa secara parsial DER dan PBV signifikan terhadap *return* saham, sedangkan ROA dan EPS tidak signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan ROA, DER, EPS, dan PBV signifikan terhadap *return* saham.

I.G.K.A Ulupi (2009) melakukan penelitian tentang “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi BEJ)”. Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa secara parsial CR dan ROA signifikan terhadap *return* saham, sedangkan DER dan TATO tidak signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan CR, DER, TATO, dan ROA signifikan terhadap *return* saham.

Saniman Widodo (2007) melakukan penelitian tentang “Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap *Return* Saham Syariah Dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2003-2005”. Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa secara parsial TATO, ROA, ROE, EPS, dan PBV signifikan terhadap *return* saham, sedangkan ITO tidak signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan TATO, ITO, ROA, ROE, EPS, dan PBV signifikan terhadap *return* saham.

Kerangka Pemikiran

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, maka penulis menyajikan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini meliputi :

1. H1: *Current Ratio* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *return* saham.
2. H2: *Total Assets Turnover* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *return* saham.
3. H3: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *return* saham.
4. H4: *Return On Asset* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *return* saham.
5. H5: *Price to Book Value* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *return* saham.
6. H6 : *Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, dan Price to Book Value* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *return* saham.

III. METODE PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel dependen yang digunakan yaitu *return* saham.

Return saham dapat diukur dengan rumus :

$$R_i = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dimana :

R_i = *return* saham

P_{it} = harga saham penutupan periode t

P_{it-1} = harga saham penutupan periode t-1

2. Variabel independen

- a. *Current ratio* (CR)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- b. *Total Assets Turnover* (TATO)

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

- c. *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal sendiri}}$$

- d. *Return On Asset* (ROA)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

- e. *Price to Book Value* (PBV)

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data sekunder adalah data yang sudah ada yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder biasanya data yang sudah dipublikasikan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam JII tahun 2007-2011. Data diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data dari dokumen perusahaan.

Studi dokumentasi ini memuat laporan keuangan suatu perusahaan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia yang dikenal dengan ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*).

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif (*descriptive statistic*) merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik-karakteristik data (Jogiyanto, 2004).

Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data dalam model penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui sebaran data ini berdistribusi normal maka dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($>0,050$) artinya model memenuhi syarat berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2011). Cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat melihat dari nilai TOLERANCE dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai TOLERANCE yang tidak mengalami multikolinearitas adalah nilai TOLERANCE di atas 0,1. Sedangkan VIF yang tidak mengalami multikolinearitas adalah nilai VIF di bawah 10.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2011). Deteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji DW (*Durbin Watson*). Tidak mengalami autokorelasi apabila nilai DW (*Durbin Watson*) berada diantara 1,5 sampai 2,5.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan dalam model regresi terjadi kesamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dan tidak adanya heteroskedastisitas digunakan metode Langrange Multiplier (LM). Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai $LM < X^2_{tabel}$ (LM lebih kecil dari X^2_{tabel}).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Model dasar analisis regresi linear yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 CR + \beta_2 TATO + \beta_3 DER + \beta_4 ROA + \beta_5 PBV + e$$

Dimana :

Y = *return* saham

β_0 = konstanta

$\beta_{1,2,3,4,5}$ = koefisien regresi masing-masing variabel

CR = *Current Ratio*

TATO = *Total Assets Turnover*

DER = *Debt to Equity Ratio*

ROA = *Return On Asset*

PBV = *Price to Book Value*

e = Faktor Pengganggu

Uji t (uji koefisien regresi parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh variabel independen secara parsial dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut adalah langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan uji t :

1) Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \beta = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji F

Uji F dilakukan guna untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Berikut adalah langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan uji F :

1) Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai R^2 berada di antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang mendekati 1 ini berarti informasi yang diberikan oleh variabel independen ke variabel dependen hampir sempurna.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.684	.558		3.017	.004
CR	-.098	.070	-.186	-1.401	.167
TATO	.228	.329	.099	.693	.491
DER	-1.296	.453	-.429	-2.862	.006
ROA	-.056	.018	-.554	-3.157	.003
PBV	.082	.016	.907	5.255	.000
R	0,611	F_{Hitung}			
6,419					
R Square	0,373	Probabilitas F			
0,000					
Adjusted R ²	0,315				

Uji t (uji koefisien regresi parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh variabel independen secara parsial dapat menjelaskan variabel dependen.

a. *Current Ratio*

Berdasarkan tabel diatas t_{hitung} diperoleh hasil -1,401 dengan nilai signifikan 0,167. Dengan besarnya nilai signifikan 0,167 lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima yang artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel *current ratio* terhadap *return* saham.

b. *Total Assets Turnover*

Berdasarkan tabel diatas t_{hitung} diperoleh hasil 0,693 dengan nilai signifikan 0,491. Dengan besarnya nilai signifikan 0,491 lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima yang artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel *total assets turnover* terhadap *return* saham.

c. *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan tabel diatas t_{hitung} diperoleh hasil -2,862 dengan nilai signifikan 0,006. Dengan besarnya nilai signifikan 0,006 kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel *debt to equity ratio* terhadap *return*.

d. *Return On Asset*

Berdasarkan tabel diatas t_{hitung} diperoleh hasil -3,157 dengan nilai signifikan 0,003. Dengan besarnya nilai signifikan 0,003 kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel *return on asset* terhadap *return* saham.

e. *Price to Book Value*

Berdasarkan tabel diatas t_{hitung} diperoleh hasil 5,255 dengan nilai signifikan 0,000. Dengan besarnya nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel *price to book value* terhadap *return* saham.

Uji F

Uji F dilakukan guna untuk mengetahui seberapa besarkah variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen secara simultan atau bersama-sama.

Berdasarkan hasil diatas, F_{hitung} diperoleh nilai sebesar 6,419 dengan nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel independen CR, TATO, DER, ROA, dan PBV secara simultan mempengaruhi *return* saham.

Kesimpulan penelitian

1. Dari hasil uji t, variabel independen yang meliputi CR, TATO, DER, ROA, dan PBV menunjukkan bahwa hanya variabel DER, ROA, dan PBV berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan CR dan TATO tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *return* saham.
2. Dari hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan dan signifikan variabel independen yaitu *current ratio*, *total assets turnover*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan *price to book value* berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Dilihat dari nilai t_{hitung} dan signifikansi dari variabel CR, TATO, DER, ROA, dan PBV, maka variabel *price to book value* merupakan variabel yang paling kuat dalam mempengaruhi *return* saham.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya untuk dapat memperbanyak sampel. Karena sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*, maka untuk peneliti selanjutnya bisa pada obyek lain selain *Jakarta Islamic Index (JII)*.
2. Pada penelitian ini koefisien determinasi sebesar 37,3%, ini menunjukkan bahwa variabel dependen masih kurang begitu dijelaskan oleh variabel independen. Sehingga untuk penelitian selanjutnya biasa ditambahkan variabel-variabel lain yang belum digunakan mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Daftar Pustaka

- Arista, Desi. 2012. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005 – 2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. Vol. 3, No. 1, Mei 2012.

- Fahmi, Irham. 2013. *Rahasia Saham dan Obligasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 1*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mahmud M. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Harjito, Agus dan Martono. 2008. *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. 2002. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Edisi 3*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto, H.M. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE–UGM.
- _____. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE – UGM
- _____. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE–UGM.
- Pribawati, Tika Maya. 2007. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Total Return Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Membagikan Dividen di Bursa Efek Jakarta”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Sartono, Agus. 1998. *Manajemen Keuangan Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE.
- Subalno. 2009. “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Kondisi Ekonomi Terhadap Return Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007)”. *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Tandelin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio, Edisi 1*. BPFE: Yogyakarta.
- Tinneke, Raden. 2007. Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan Lainnya Terhadap Return Saham. *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Widodo, Saniman. 2007. “Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003 – 2005”. *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.